

ABSTRAK

RB. Moh. Zulfikar Agung, Konflik Hak Kepemilikan Tanah Percaton Wisata Religi Asta Tinggi di Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E, M.E.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hak Kepemilikan Asta Tinggi beserta aset dan tanah percaton yang ada di Kawasan wisata religi yang terletak di Desa Kebunagung, Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada konflik sengketa antara dua Yayasan yaitu Yayasan Penjaga Asta Tinggi dan Yayasan Penembahan Somala. Kasus sengketa ini diawali dengan terbentuknya Yayasan Penjaga Asta Tinggi pada tahun 2000an dan telah berakhir masa baktinya untuk mengelola Asta Tinggi. Kasus ini berawal saat Yapasti menjual dan membagikan beberapa hektar tanah percaton di Asta Tinggi kepada masyarakat. Sedangkan seharusnya tanah tersebut dikelola oleh wakaf yang menjadi bagian dari Yayasan Penembahan Somala. Ada Tindakan kolektif dan pilihan rasional dalam kasus konflik sengketa ini, tidak sedikit pula banyak biaya transaksi yang keluar saat terjadi kasus konflik sengketa tanah percaton.

Kata Kunci : Tindakan Kolektif, Pilihan Rasionalitas, Konflik, Hak Kepemilikan

ABSTRACT

RB. Moh. Zulfikar Agung, Conflict of Land Ownership Rights of Asta Tinggi Religious Tourism Percaton in Sumenep Regency. Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E, M.E.

The purpose of this study was to determine Asta Tinggi's Ownership Rights along with the assets and land of percaton in the religious tourism area located in Kebunagung Village, Sumenep Regency. The research method used in this study is qualitative case studies with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it is known that there is a conflict between two foundations, namely the Guardian Asta Tinggi Foundation and the Somala Worship Foundation. This dispute case began with the establishment of the Asta Tinggi Guardian Foundation in the 2000s and has ended its service to manage Asta Tinggi. This case started when Yapasti sold and distributed several acres of percaton land in Asta Tinggi to the community. Meanwhile, the land should be managed by a waqf which is part of the Somala Worship Foundation. There are collective actions and rational choices in the case of this conflict of disputes, not least a lot of transaction costs that come out when there is a conflict case of land dispute.

Keywords : Collective Action, Rationality Choice, Conflict, Property Rights